



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR SITUS SEJARAH LOKAL LAMPUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Nur Indah Lestari¹, Valensy Rachmedita², Risma Margaretha Sinaga³
Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung
Email: nur.indahlestari@fkip.unila.ac.id

Abstract

Teaching materials are materials or subject matter that are prepared completely and systematically based on the learning principles used by students in the learning process. Teaching materials are systematic, meaning they are arranged sequentially, making it easier for students to learn as a learning resource. However, in reality, as teaching materials develop, they should not focus on just one teaching material, but must use other teaching materials that are relevant to the lecture theme. One way that can be done is to develop teaching materials based on local historical sites. The use of teaching materials that use local history is still very minimal, therefore it is necessary to develop teaching materials, especially those based on local history, which are able to improve student learning outcomes, in this case historical sites in Lampung. The aim of this research is to implement teaching materials based on local history of historical sites in Lampung as a learning resource for history education students. This research method uses an experimental method. Based on the research results, it was found that the statistical test results obtained significant results of $0.138 > 0.05$, then there was an increase in student learning outcomes which previously during the pretest in the experimental class obtained an average score of 63 and posttest results of 81.25, while for the control class the results were The pretest in the control class obtained an average score of 62.25 and after carrying out the activities the posttest result was 73.5.

Keywords: *teaching materials, historical sites, learning outcomes*

Abstrak

Bahan ajar merupakan bahan- bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan mahasiswa belajar sebagai salah satu sumber belajar. Namun pada kenyataannya Seiring perkembangan bahan ajar seharusnya tidak focus pada satu bahan ajar saja, melainkan harus menggunakan bahan ajar lainnyayang relevan dengan tema perkuliahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar berbasis situs sejarah local. Penggunaan bahan ajar yang menggunakan sejarah local masih sangat minim, oleh karena itu diperlukan



pengembangan bahan ajar terutama berbasis sejarah local yang mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswanya, yang dalam hal ini situs sejarah yang ada di Lampung. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengimplementasikan bahan ajar berbasis sejarah lokal situs sejarah di Lampung sebagai sumber belajar mahasiswa pendidikan sejarah. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil uji statistic diperoleh hasil signifikan yang diperoleh $0,138 > 0,05$, kemudian terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sebelumnya pada saat *pretest* di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 63 dan hasil *posttest* 81,25, sedangkan untuk kelas control hasil *pretest* di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 62,25 dan setelah dilakukan kegiatan diperoleh hasil *posttest* 73,5.

Kata kunci: bahan ajar, situs sejarah, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting untuk majunya suatu negara, oleh karena itu pemerintah memberikan dukungan yang cukup besar pada bidang pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Kemudian Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Mengacu pada undang-undang yang telah dibuat tersebut, bahwa pendidikan harus menyesuaikan terhadap perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurrita, 2018), Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Oleh karena itu guru atau pendidik dituntut untuk selalu aktif dan mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman dalam hal



ini maksudnya adalah pendidikan harus menyesuaikan penggunaan kurikulum dengan zaman yang sedang berlangsung, selain itu juga dalam segi pembelajaran harus menyesuaikan dengan masa, seperti pada masa sekarang penggunaan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran digital sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Pada proses belajar dan pembelajaran di kelas, bahan ajar merupakan salah satu bagian terpenting. Bahan ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Di samping itu bahan ajar juga bersifat unik spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu (Magdalena, 2020). Seiring perkembangan bahan ajar seharusnya tidak fokus pada satu bahan ajar saja, melainkan harus menggunakan bahan ajar lainnya yang relevan dengan tema perkuliahan bahan ajar yang dipakai dapat secara efektif digunakan selama perkuliahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan bahan ajar berbasis situs sejarah.

Situs sejarah memiliki kontribusi yang besar kepada warga masyarakat sekitar dan yang lebih utama dan penting dalam bidang penelitian (Maslina, 2018). Situs bersejarah di Indonesia sangatlah banyak tetapi belum dipergunakan secara maksimal dalam proses belajar oleh guru sejarah atau dosen guna untuk kepentingan pembelajaran sejarah (Nababan, S. A., Agung, L., & Yamtina, 2019). Situs sejarah sebagaiinggalan masa lalu bukan hanya untuk



dibanggakan atau dikagumi, dilihat, dan dinikmati. Situs sejarah ini wajib digali, digali, dan direkonstruksi untuk mendapatkan gambaran tentang masa lalu yang dapat dijadikan sebagai pegangan masa kini untuk perbandingan menapak masa yang akan datang (Brata, I. B., Anto, R., Wartha, I. B. N., & Saputra, 2021). Dengan adanya beragam situs sejarah yang ada di Indonesia, khususnya Lampung dapat digunakan sebagai bahan ajar yang mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan adanya bahan ajar berbasis situs sejarah yang menarik, diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Melihat pentingnya bahan ajar berbasis sejarah yang dalam hal ini situs sejarah lokal Lampung, terutama dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, maka diperlukan suatu upaya dalam menggunakan bahan ajar berbasis situs sejarah lokal Lampung yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eskperimen dianggap sebagai metode yang paling akurat dan tepat karena dapat menyelelidiki pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dalam penelitian. Penelitian ini mempunyai keunggulan karena dapat menentukan apakah hubungan yang ada tersebut menunjukkan adanya sebab akibat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data pengembangan, seperti analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dalam penelitian pendidikan sejarah metode eksperimen dianggap sebagai metode yang dapat mencerminkan keadaan suatu kelas secara umum

dalam penelitian di sekolah yang dianggap dapat dipakai sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan dalam meningkatkan perbaikan pembelajaran di sekolah (Niara, K., & Hotimah, 2021). Responden pada penelitian ini berjumlah 20 siswa di kelas XI 1 sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa di kelas XI 2 sebagai kelas kontrol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki peninggalan sejarah yang cukup kaya. Lampung sebagai sebuah wilayah dengan berbagai peninggalan sejarahnya dan pernah mengalami masa lampau yang cukup penting dalam perjalanan sejarah. Beberapa situs sejarah di Lampung adalah Situs Pugung Raharjo di Lampung Timur, Situs Batu Bedil di Tanggamus dan Situs Batu Brakdi Lampung Barat dan situs Prasasti Palas Pasemah di Lampung Selatan. Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan untuk melihat hasil dari penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa.

Uji Keefektifan Bahan Ajar

Uji keefektifan bahan ajar situs sejarah di Lampung sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dilakukan di siswa kelas XI mata pelajaran Sejarah di SMA YP Unila. Pengujian keefektifan bahan ajar atau modul situs sejarah dilampung dengan melakukan tes prestasi siswa dengan menggunakan modul tersebut. Untuk melakukan uji kompetensi ini dilakukan di dua kelas yang berbeda, masing-masing kelasnya berjumlah 20 siswa, kelas yang digunakan yaitu kelas XI 1 dan XI 2 SMA YP Unila. Kelas pertama kelas dengan pembelajaran menggunakan modul bahan ajar situs sejarah dilampung sebagai kelas eksperimen di kelas XI 1. Kemudian kelas kedua dilakukan pemberian materi menggunakan bahan ajar buku

referensi yang sebagai kelas kontrol di kelas XI 2. Tes soal yang diberikan kepada siswa sebanyak 20 butir soal. Berdasarkan hasil uji coba terbatas diperoleh data berupa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sebelumnya pada saat *pretest* dikelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 63 dan hasil *posttest* 81,25, sedangkan untuk kelas control hasil *pretest* di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 62,25 dan setelah dilakukan kegiatan diperoleh hasil *posttest* 73,5. Uji t perlu dilakukan untuk menguji keefektifitas bahan ajar atau modul situs sejarah yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA YP UNILA. Adapun hasil uji t pada tes hasil belajar sebagai berikut:

a. Uji Kesetaraan

Rancangan eksperimen ini mengharuskan kedua kelas memiliki keadaan yang sama sebelum diberi perlakuan. Pretest dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar yang berguna untuk mengetahui kondisi sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|----------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Uji Coba | Equal variances assumed | 1.597 | .214 | .519 | 38 | .607 | .75000 | 1.44527 | -2.17580 | 3.67580 |
| | Equal variances not assumed | | | .519 | 36.626 | .607 | .75000 | 1.44527 | -2.17941 | 3.67941 |

Gambar 2. Hasil Uji Kesetaraan Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh hasil signifikan $0,214 > 0,05$, hal ini berarti kondisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan signifikan sebelum diberikan perlakuan dan sampel yang ada dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas

Penelitian menggunakan varians *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas data dengan taraf signifikansi 0,05. Ketika hasil signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, berarti data tersebut berdistribusi normal. Menggunakan keefektifitas media situs sejarah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan media *power point*. Peneliti menggunakan uji t untuk pengujian hipotesa, dimana hasil uji hipotesa itu dianalisis menggunakan SPSS. Pre tes dan post tes yang dipakai dalam penelitian ini mengharuskan kedua kelas memiliki keadaan yang sama sebelum diberi perlakuan.

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.61107402 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .203 |
| | Positive | .141 |
| | Negative | -.203 |
| Test Statistic | | .203 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .300 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Setelah dilakukan uji normalitas pada data dengan varians uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, hasil signifikansi yang didapatkan menunjukkan nilai $0,300 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal atau memiliki sebaran data normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah populasi memiliki varians sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat untuk menggunakan uji t. Apabila hasilnya tidak sama, berarti hasil dari uji t tidak dapat digunakan sebagai alat analisis.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Uji Coba

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.597 | 1 | 38 | .214 |

Gambar 4. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan SPSS

Dari hasil homogenitas diperoleh hasil signifikansi $0,214 > 0,05$, hal tersebut berarti hasil tes dari sampel bersifat homogen atau memiliki varians sama.

c. Uji Hipotesa

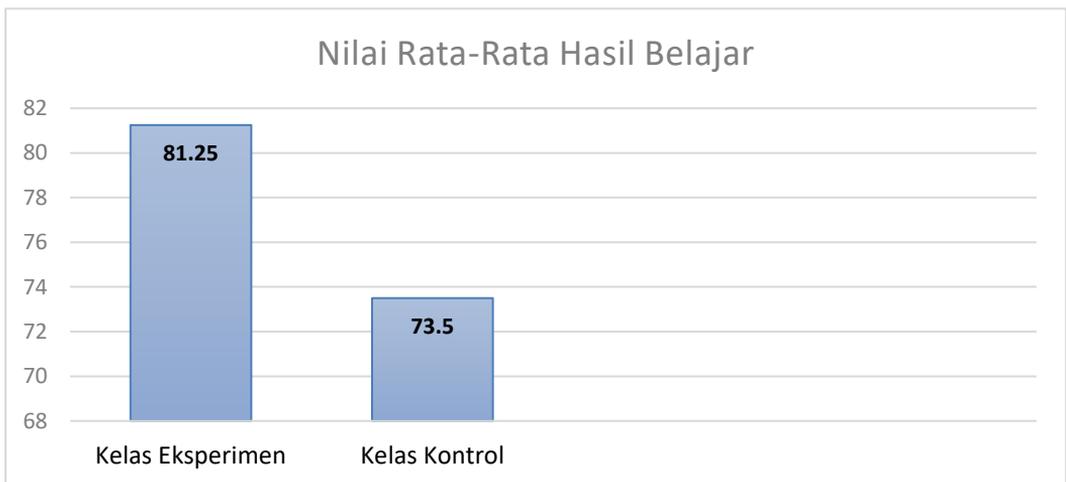
Pretest dan *posttest* yang dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbandingan setelah dilakukan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan berbeda, dimana hasil signifikan yang diperoleh $0,138 > 0,05$, hal tersebut berarti antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol terdapat perbedaan signifikan.

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Uji Coba | Equal variances assumed | 2.292 | .138 | 5.931 | 38 | .000 | 7.75000 | 1.30661 | 5.10490 | 10.39510 |
| | Equal variances not assumed | | | 5.931 | 33.467 | .000 | 7.75000 | 1.30661 | 5.09309 | 10.40691 |

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesa Menggunakan SPSS

Rata-rata yang diperoleh dari hasil skor tes belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata = 81,25 > 73,5 dan dari hasil tersebut berarti bahan ajar modul situs sejarah efektifitas digunakan dalam pembelajaran sejarah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 6. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar



Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar atau modul situs Sejarah di Lampung dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pengembangan modul ajar sejarah di Lampung sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji coba terbatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Sebelum intervensi, nilai rata-rata pretest siswa di kelas eksperimen adalah 63, sedangkan setelah intervensi nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 81,25. Di sisi lain, kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih rendah, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 62,25 dan posttest sebesar 73,5.

KESIMPULAN

Hasil uji Implementasi penggunaan bahan ajar atau modul situs Sejarah di Lampung sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dilihat dari hasil uji statistic diperoleh hasil signifikan yang diperoleh $0,138 > 0,05$, kemudian terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sebelumnya pada saat *pretest* dikelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 63 dan hasil *posttest* 81,25, sedangkan untuk kelas control hasil *pretest* di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 62,25 dan setelah dilakukan kegiatan diperoleh hasil *posttest* 73,5. Hal itu berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar situs sejarah di Lampung.



DAFTAR PUSTAKA

- Brata, I. B., Anto, R., Wartha, I. B. N., & Saputra, I. P. A. (2021). SITUS SEJARAH PEREKAT KERUKUNAN DAN MAKNANYA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 11(2).
- Magdalena. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *urnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Maslina, N. (2018). *Situs sejarah dan Fungsingnya Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Kecamatan Lut Tawar*. Skripsi.
- Nababan, S. A., Agung, L., & Yamtina, S. (2019). Pemanfaatan Situs Kota Cina Sebagai Sumber Permbelajaran Sejarah Lokal di Kota Medan. *Jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 1(4).
- Niara, K., & Hotimah, I. H. (2021). Metode Eksperimen dalam Penelitian Pendidikan Sejarah. *Jambura History and Culture Journal*, 6(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>